

Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan

Veronica¹, Agung Joni Saputra^{2*}

^{1,2}Fakultas Bisnis Universitas Universal, Batam

¹Email: veronica.lee88888@gmail.com

^{2*}Email: agungjs13@gmail.com

Abstrak

Pemberlakuan kebijakan pembatasan harga batubara domestik (domestic market obligation/DMO) dan pembatasan jumlah ekspor ke luar negeri telah membuat perusahaan-perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia mengalami kemunduran pendapatan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018. Penelitian ini menggunakan 16 perusahaan sektor pertambangan dengan metode purposive sampling sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan negatif terhadap profitabilitas, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan positif terhadap profitabilitas sedangkan variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial dan positif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Ukuran perusahaan; pertumbuhan perusahaan; pertumbuhan penjualan; profitabilitas

The effect of company size, company growth and sales growth on company profitability

Abstract

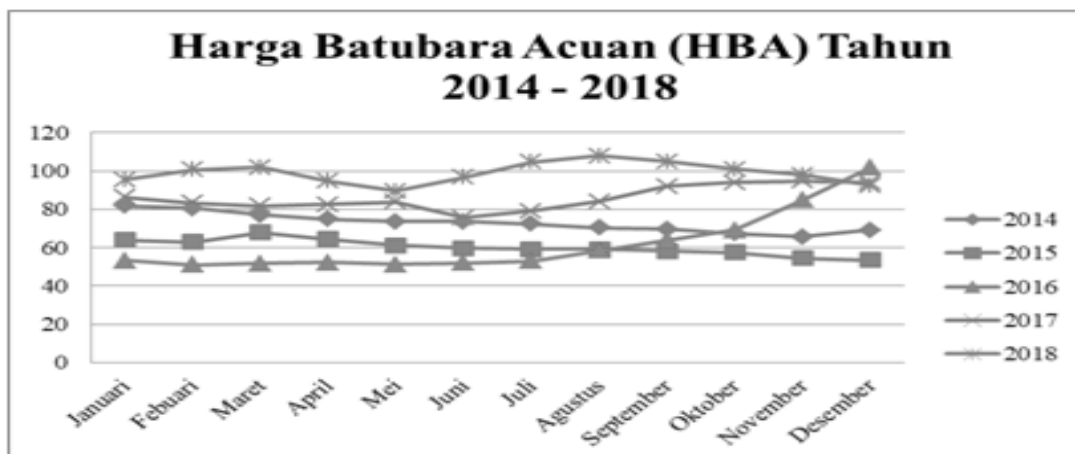
The enactment of policy on domestic market obligation and limiting the amount of exports abroad has made the mining companies that listed in Indonesia stock exchange experience a decline in company earnings. The purpose of this study is to determine the significance of firm size, firm growth, sales growth, and profitability in mining companies that listed in Indonesia stock exchange from 2014 – 2018. This study use 16 mining companies that obtained from purposive sampling method. The data analysis technique that used in this study are multiple linear analysis using SPSS version 26 program. The result of this study found that firm size had no significant and negative effect on profitability, firm growth had no significant and positive effect on profitability while sales growth had significant and positive effect on profitability.

Keywords: Firm size; firm growth; sales growth; profitability

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu Negara di tunjang oleh beberapa sektor yaitu sektor industri perdagangan, manufaktur, pertanian, konstruksi dan salah satunya adalah sektor pertambangan (Wicaksono, 2015). Pertambangan merupakan kegiatan mengelola sumber daya alam yang tersedia di bumi menjadi sumber daya energi yang dibutuhkan bagi pertumbuhan ekonomi di suatu Negara. Sumber daya alam berupa minyak bumi, batubara, timah, bijih besi, emas, tembaga, nikel, intan, bauksit, batu pualam, batu gamping, dan mangan yang melimpah membuat sektor pertambangan bertambah setiap tahun khususnya di Indonesia (Statistik, n.d.) Perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini telah mencapai 49 perusahaan yang terdiri dari 22 perusahaan papan utama dan 27 perusahaan papan pengembangan. Di antara banyaknya sumber daya alam yang melimpah di Indonesia, batubara merupakan sumber daya alam yang paling banyak digunakan untuk kehidupan sehari-hari masyarakat (D, Fatma, 2017).

Fenomena yang terjadi sejak beberapa tahun terakhir ini adalah pelemahan harga batubara disebabkan oleh perang dagang antara China dan Amerika Serikat yang masih berlanjut serta penurunan harga minyak yang belum sepenuhnya pulih. Pelemahan harga batubara terjadi karena tingkat permintaan China dan India yang membatasi impor batubara mengguncang pergerakan harga batubara. Pemerintah China dan India melakukan pembatasan impor guna mendukung hasil produksi dalam negeri begitu pula dengan penurunan permintaan batubara dari benua Eropa dan Asia Timur. Kondisi pasar yang oversupply membuat harga batubara bergerak secara fluktuatif dan sewaktu – waktu dapat kembali berubah (D. Putra, 2018).



Gambar 1. Harga batubara acuan (hba)

Pada grafik 1 di atas menampilkan bahwa Harga Batubara Acuan (HBA) selama 5 tahun terakhir bergerak secara fluktuatif. Pada tahun 2014 dan 2015 pergerakan Harga Batubara Acuan (HBA) cenderung bergaris lurus dan tidak memiliki kenaikan atau penurunan secara ekstrim. Harga Batubara Acuan (HBA) pada tahun 2016 mengalami peningkatan dari juli hingga desember mencapai USD 101,69 / ton. Pada tahun 2017 Harga Batubara Acuan (HBA) mengalami peningkatan dan penurunan secara fluktuatif namun tidak terlalu ekstrim sedangkan pada tahun 2018 Harga Batubara Acuan (HBA) mengalami penurunan berada pada titik terendah yaitu USD 89.53 / ton di bulan mei dan titik tertinggi menyentuh USD 107.83 / ton di bulan agustus namun mengalami penurunan Harga Batubara Acuan (HBA) pada bulan - bulan setelahnya.

Pertumbuhan perusahaan mengalami guncangan seiring dengan pelemahan harga batubara dilanjutkan dengan pembatasan harga batubara domestik dan pembatasan ekspor ke luar negeri. Pertumbuhan perusahaan merupakan pertumbuhan aktiva dari kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan harus dapat beradaptasi dengan perekonomian pada bidang pertambangan yang

sedang melemah dengan melakukan kegiatan efisiensi untuk menjaga kestabilan pertumbuhan perusahaan (Sunandes, 2015).

Penelitian–penelitian terdahulu yang berhubungan dengan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas diantaranya adalah Setiawan & Susilowati (2018) yang menemukan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Kusuma (2018), Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan. Menurut Wiksuana, Saraswathi & Rahyuda (2016), Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian dari Bagus, Pratama & Wiksuana (2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan–perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel data yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan metode purposive sampling.

Kriteria–kriteria yang akan digunakan dalam memaksimalkan penelitian yaitu sebagai berikut: Perusahaan pertambangan tersebut merupakan perusahaan papan utama yang telah berjalan lebih dari 36 bulan;

Perusahaan pertambangan yang bergerak dalam sub sektor batubara; dan

Perusahaan pertambangan yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan dari 2014–2018.

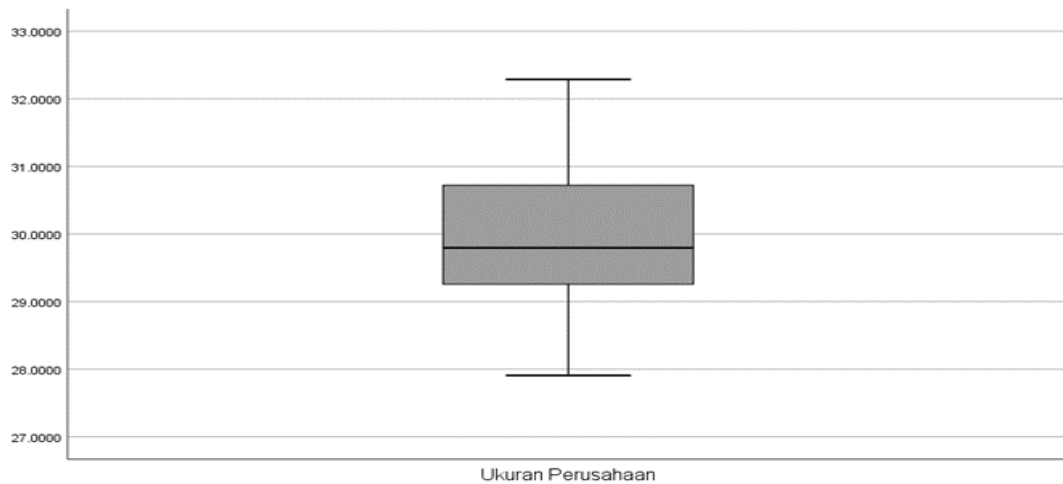
Dari data yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 49 perusahaan pertambangan namun yang memenuhi kriteria dalam purposive sampling adalah 16 dari 49 perusahaan sehingga perusahaan yang akan digunakan sebagai objek penelitian adalah 16 perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif tersebut berdasarkan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2014 – 2018 pada Bursa efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dokumen atau catatan dan laporan keuangan perusahaan pertambangan yang diunduh dan dikumpul dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

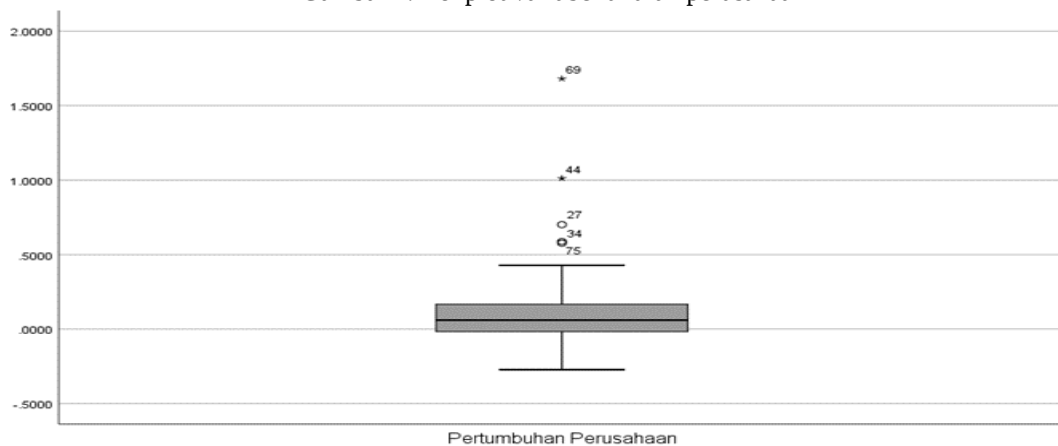
Metode yang dilakukan untuk membantu proses penelitian ini mulanya dengan menggunakan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian dilanjutkan dengan analisis linear berganda dan uji t serta uji f. Penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Sciences) versi 26 sebagai media pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

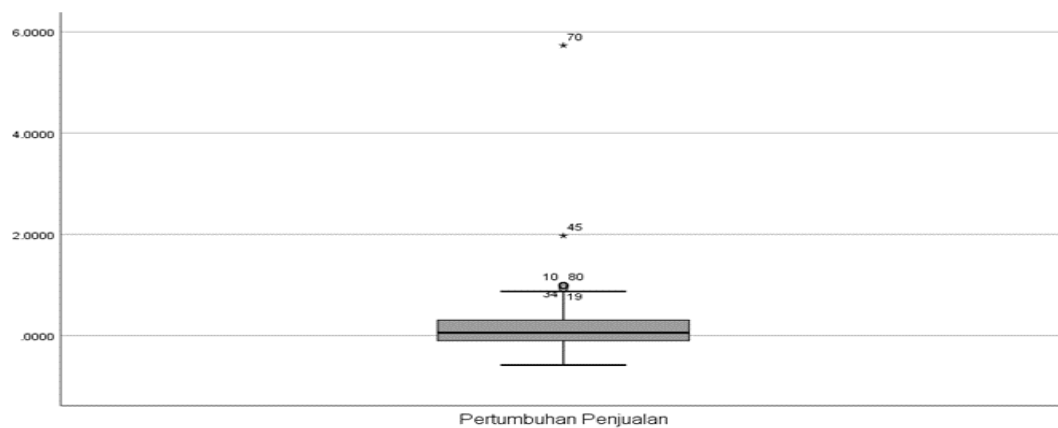
Hasil uji outlier dengan melihat boxplot dari masing-masing variabel berupa ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas yaitu sebagai berikut:



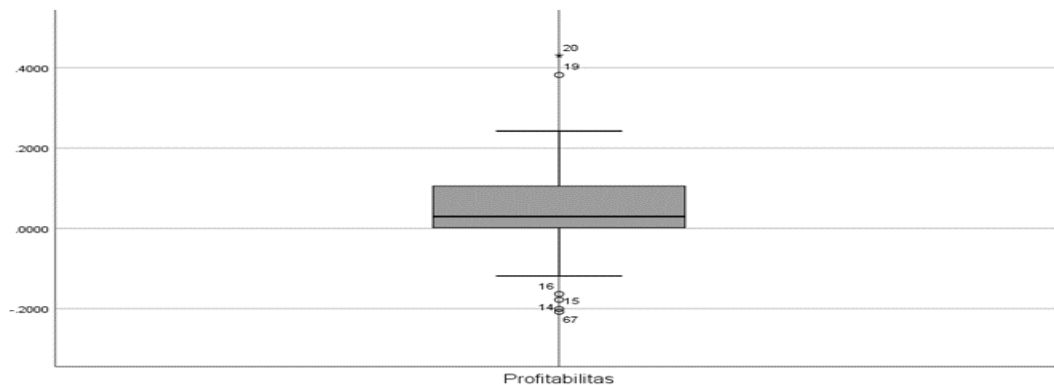
Gambar 1. Boxplot variabel ukuran perusahaan



Gambar 2. Boxplot variabel pertumbuhan perusahaan

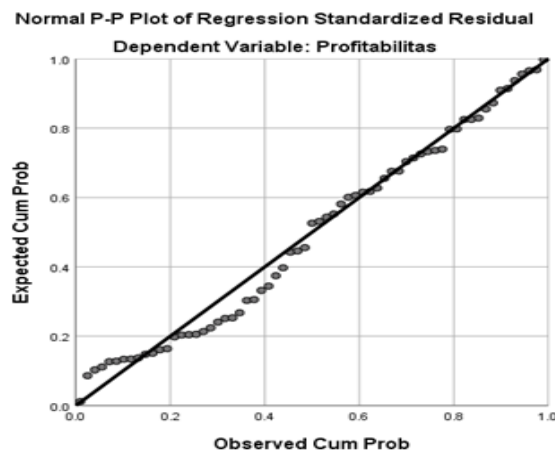


Gambar 3. Boxplot variabel pertumbuhan penjualan



Gambar 4. Boxplot variabel profitabilitas

Berdasarkan hasil uji outlier dapat diketahui bahwa pada gambar 3 tidak terdapat data yang terlalu ekstrim pada variabel ukuran perusahaan. Pada gambar 4 diketahui bahwa terdapat lima data yang memiliki nilai ekstrim pada variabel pertumbuhan perusahaan yaitu data ke 69, 44, 27, 34, dan 75. Pada gambar 5 diketahui bahwa terdapat enam data yang memiliki nilai ekstrim pada variabel pertumbuhan penjualan diantaranya adalah data ke 70, 45, 10, 80, 34, dan 19. Sedangkan pada gambar 6 diketahui bahwa terdapat enam data yang memiliki nilai ekstrim pada profitabilitas yaitu data ke 20, 19, 16, 15, 14, dan 67 sehingga perlu mengeliminasi data-data yang memiliki nilai ekstrim tersebut.



Gambar 5. Hasil uji normalitas setelah outlier

Hasil uji normalitas juga dapat dilihat dengan menggunakan Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual. Dalam penelitian ini, hasil uji normalitas pada gambar 7 diatas menunjukkan bahwa data yang menyebar mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dikatakan model regresi tersebut terdistribusi secara normal.

Tabel 1. Hasil uji multikolinearitas
Coefficients

Model	Collinearity statistics	
1	Tolerance	VIP
(Constant)		
Ukuran perusahaan	.930	1.076
Pertumbuhan perusahaan	.726	1.375
Pertumbuhan penjualan	.695	1.439

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel ukuran perusahaan sebesar 0,930, pertumbuhan perusahaan sebesar 0,726, dan pertumbuhan penjualan

sebesar 0,695 sedangkan nilai VIF dari variabel ukuran perusahaan sebesar 1,076, pertumbuhan perusahaan sebesar 1,378, dan pertumbuhan penjualan sebesar 1,439. Sehingga disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1 sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji t
Coefficients

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig
1	Tolerance	VIP	Beta		
(Constant)	.366	.227		1.613	.112
Ukuran perusahaan	-.011	.008	-.171	-1.444	.154
Pertumbuhan perusahaan	.134	.078	.232	1.727	.089
Pertumbuhan penjualan	.084	.039	.297	2.163	.034

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai T hitung sebesar -1,444 lebih kecil dari nilai T tabel yaitu sebesar 1,99962 dengan signifikansi 0,154 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas; Variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan T hitung sebesar 1,727 lebih kecil dari nilai T tabel yaitu sebesar 1,99962 dengan signifikansi 0,089 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas; dan Variabel pertumbuhan penjualan menunjukkan T hitung sebesar 2,163 lebih besar dari nilai T tabel yaitu sebesar 1,99962 dengan signifikansi 0,034 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 3. Hasil uji f
Anova^a

Model	Sum of squares	df	Mean square	f	Sig.
1 Regression	.070	3	.023	5.174	.003 ^b
Residual	.276	61	.005		
Total	.347	64			

a. Dependent variable profitabilitas

b. Predictions: (constant), pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan

Berdasarkan hasil uji f di atas, diketahui nilai F hitung sebesar 5,174 lebih besar dari 2,75 dengan tingkat signifikansi 0,003 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%) sehingga dapat diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap profitabilitas.

Tabel 4. Hasil uji koefisien determinasi
Model summary^b

Model	R	R square	Adjusted r square	Std. error of the estimate
1	.450 ^a	.203	.164	.0673210

a. Predictors: (constant), pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan

b. Dependent variable profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil uji dari koefisien determinasi sebesar 0,203 yang berarti bahwa 20,3% dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan sedangkan sisa 79,7% lainnya dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model regresi.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Dari hasil uji statistik pada variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas diketahui T hitung sebesar 1,444 lebih kecil dari nilai T tabel yaitu sebesar 1,99962 dengan nilai signifikansi 0,154 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ serta memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,011 sehingga dapat

disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H01 yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan negatif terhadap profitabilitas diterima sedangkan hipotesis penelitian Ha1 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas ditolak.

Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik pada variabel pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas diketahui bahwa T hitung sebesar 1,727 lebih kecil dari nilai T tabel yaitu sebesar 1,99962 dengan nilai signifikansi 0,089 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ serta memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,134 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H02 yang menyatakan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan positif terhadap profitabilitas diterima sedangkan hipotesis penelitian Ha2 yang menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas ditolak.

Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik pada variabel pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas diketahui bahwa T hitung sebesar 2,163 lebih besar dari nilai T tabel yaitu sebesar 1,99962 dengan nilai signifikansi 0,034 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ serta memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,084 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian Ha3 yang menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial dan positif terhadap profitabilitas diterima sedangkan H03 yang menyatakan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara parsial pada profitabilitas ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan negatif terhadap profitabilitas;
Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan positif terhadap profitabilitas; dan
Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara parsial dan positif terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, I. G., Pratama, A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338–1367.
- Bappenas. (2019). Laporan Akhir Kajian Ketercapaian Target DMO Batubara Sebesar 60% Produksi Nasional pada Tahun 2019.
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). Retrieved from www.idx.co.id
- Fatma, D. (2017). 30 Manfaat Batubara di Kehidupan Sehari-hari. Retrieved from <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/manfaat-batubara>
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kouser, R., Bano, T., Azeem, M., & Hassan, M. U. (2012). Inter-relationship between profitability, growth and size: A case of non-financial companies from Pakistan. 6(2), 405–419.
- Kusuma, R. P. (2018). Pengaruh DAR, Ukuran Perusahaan, Risiko, Pajak, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.26740/bisma.v8n2.p191-203>
- Kusumo, C. Y., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 57(1), 83–89.
- Patricia, Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(1), 10.

- Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage , Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 2052–2067.
- Putra, D. A. (2018). Pengusaha Beberkan Penyebab Turunnya Harga Batubara. Retrieved from www.merdeka.com/uang/pengusaha-beberkan-penyebab-turunnya-harga-batubara.html
- Sari, R. P., & Kristanti, P. (2015). Pengaruh umur, ukuran, dan profitabilitas perusahaan terhadap perataan laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 77–88.
- Setiawan, S., & Susilowati. (2018). Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT . Tiga Pilar Sejahtera Food , Tbk Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1), 147–158. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.7180>
- Statistik, B. P. (n.d.). Pertambangan.
- Sunandes, A. (2015). Pengaruh Risiko Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pertambangan Batubara Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*, Vol. 7(1), 16.
- Tamara, N. H. (2018). Siapa Emiten Batubara yang paling terpukul kebijakan DMO? Retrieved from www.katadata.co.id/analisisdata/2018/03/06/siapa-emiten-batu-bara-yang-paling-terpukul-kebijakan-dmo
- Tumewu, J., & Haryani, N. D. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia. *Equilibrium*, 10(2), 180–199. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Wicaksono, P. E. (2015). Ini 5 Sektor Penyumbang Terbesar Pertumbuhan Ekonomi RI. Www.Liputan6.Com.
- Wiksuana, I. G. B., Saraswathi, I. A. A., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan Dan Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(6), 1729–1756.